

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berkembangnya zaman, data dan informasi dapat dengan mudah diakses secara digital melalui internet tanpa harus datang atau mengunjungi perpustakaan secara langsung. Selain itu, gaya hidup dan kebutuhan masyarakat akan terus berkembang seiring berkembangnya zaman, sehingga hal tersebut berpengaruh pada minat berkunjung dan membaca di Perpustakaan. Menurut World's Most Literate Nations Ranked, (2020) minat baca Indonesia termasuk dalam peringkat terendah dunia dan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara. Pesatnya kemajuan teknologi menuntut setiap individu untuk memiliki ilmu dan pengetahuan yang cukup agar dapat bertahan disetiap tantangan di era digital. Dikutipdari (dispusip.bandung.go.id (2020), turunnya minat berkunjung dan membaca masyarakat dapat dilihat salah satunya dari jumlah kunjungan pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bandung pada tahun 2018 dengan jumlah kunjungan 100 ribu dengan target 129 ribu, dan pada tahun 2019 jumlah kunjungan hanya mencapai 90 ribu dengan target 139 ribu

Demi meningkatkan minat berkunjung dan membaca masyarakat, maka perpustakaan perlu mempelajari serta memahami gaya hidup dan kebutuhan masyarakat di era modern. Menurut Badan Pusat Statistik (2020), generasi milenial merupakan generasi dengan populasi terbanyak. Generasi milenial tumbuh bersamaan dengan perkembangan teknologi yang menjadikan generasi ini memiliki perbedaan dalam gaya hidup dan kebutuhan yang cukup signifikan daripada generasi sebelumnya. Menurut Hasil studi yang dilakukan oleh Boston Consulting Group (BCG) bersama University of Berkley tahun 2011 di Amerika Serikat tentang generasi milenial USA menyebutkan bahwa minat membaca secara konvensional menurun karena masyarakat generasi milenial lebih memilih membaca lewat gawai

perpustakaan harus turut berkembang dan mengikuti perkembangan zaman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkini. Dikutipdari Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia (2018), generasi milenial memiliki karakter yang

terbuka, dan suka berkumpul bersama. Hal tersebut menuntut perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca secara individu dan serius, tetapi menyediakan fasilitas untuk berdiskusi dan belajar secara berkelompok bagi pemustaka. Selain itu, penyediaan fasilitas berbasis teknologi di Perpustakaan perlu dipertimbangkan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sesuai dengan gaya hidup masyarakat saat ini.

Fenomena umum yang melatar belakangi perancangan perpustakaan ini berdasarkan permasalahan yang sering terjadi di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat (DISPUSIPDA) Bandung dimana turunnya minat baca pengunjung. Melihat kondisi dan gaya hidup masyarakat kota Bandung saat ini, maka perpustakaan harus turut berkembang dan mengikuti perkembangan zaman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkini. Dikutip dari Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia (2018), generasi milenial memiliki karakter yang terbuka, dan suka berkumpul bersama. Hal tersebut menuntut perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca secara individu dan serius, tetapi menyediakan fasilitas untuk berdiskusi dan belajar secara berkelompok bagi pemustaka. Selain itu, penyediaan fasilitas berbasis teknologi di Perpustakaan perlu dipertimbangkan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sesuai dengan gaya hidup masyarakat saat ini. Yang mengikuti era modern Selain perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat, permasalahan pada perpustakaan yaitu pada desain interior ruangan yang masih menunjukkan kesan kaku dan bosan sehingga tidak cocok dengan gaya hidup masyarakat saat ini.

Perpustakaan dispusibda sendiri mengalami penurunan drastis dari segi jumlah pengunjung yang datang dari tahun ke tahun data tersebut di peroleh dari hasil wawancara dan file data sendiri di peroleh dari kepala dinas kearsipan perpustakaan dispusibda dari data yang di dapat terlihat perpustakaan mengalami penurunan pada jumlah pengunjung yang datang ke Gedung perpustakaan dispusibda kota bandung maka di lakukan lah perancangan ulang perpustakaan dispusibda kota bandung agar membuat pengunjung tertarik datang ke perpustakaan dan perancangan yang akan dirancang akan memperhatikan kenyamanan pengunjung maka pendekatan yang digunakan dalam perancangan ini adalah aktivitas

## 1.2. Identifikasi Masalah

- a. Ruang diskusi dijadikan tempat penyimpanan buku sehingga menyebabkan ruangan tidak bisa digunakan
- b. kurangnya furniture rak buku untuk koleksi sehingga menyebabkan pengalihan fungsi ruangan diskusi menjadi tempat penyimpanan
- c. area multimedia yang menyediakan fasilitas computer untuk pengunjung hanya terdapat pada ruang baca remaja mengingat banyak pengunjung dari kalangan non remaja yang membutuhkan fasilitas tersebut peletakan ruangan multimedia di ruangan remaja tidak bisa diakses untuk semua pengunjung
- d. pada ruangan baca dewasa 2 pencahayaannya masih kurang baik karena masih ada area yang tidak mendapatkan cahaya
- e. Layout yang tidak rekreatif sehingga membuat suasana menjadi membosankan

## 1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mengatasi permasalahan pada ruangan diskusi yang digunakan untuk penyimpanan koleksi?
- b. Bagaimana membuat area multimedia yang dapat diakses oleh pengunjung dari berbagai kalangan usia?
- c. Bagaimana mengatasi permasalahan pada pencahayaan ruangan ?
- d. Bagaimana menciptakan layout yang rekreatif pada perpustakaan?

## 1.3. Tujuan perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ulang perpustakaan yaitu menjadikan perpustakaan sebagai fasilitas penunjang ilmu Pendidikan yang memberikan kenyamanan pada pemustaka guna meningkatkan minat berkunjung dan membaca dengan sasaran sebagai berikut :

### 1.4.1 Tujuan

Menciptakan perpustakaan yang nyaman bagi semua kalangan tanpa ada yang membedakan ras dan suku sehingga tidak ada lagi masyarakat yang malu untuk datang ke perpustakaan untuk membaca dan belajar

### 1.4.2 Sasaran

Untuk meningkatkan kunjungan minat masyarakat Bandung untuk berkunjung

ke perpustakaan untuk membaca dan mencari informasi

#### **1.4. Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari perancangan ulang perpustakaan, adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Objektif Menambah bahan referensi dan arsip dalam pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan khususnya pada bidang desain interior.
- b. Manfaat Subjektif Menambah ilmu dan pengetahuan bagi penulis dalam perancangan desain interior perpustakaan, dan sebagai pemenuhan tugas akhir prodi desain interior Universitas Telkom yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam perancangan perpustakaan umum.

#### **1.5. Batasan perancangan**

Batasan desain digunakan untuk menghindari penyebaran dan perluasan subjek. Hal ini memungkinkan subjek untuk lebih fokus dan lebih mudah untuk berdiskusi dengan tujuan desain. Sifat desain fiksi Jl. Kawalayaan Indah III No. 4, Jatisari, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286, luas tanah ± 5880 m<sup>2</sup> dengan penggunaan 1 lantai yaitu lantai 2 Gedung merupakan gedung perpustakaan daerah dengan jumlah eksemplar 485.946. Ruang baca dewasa 1 ruang baca dewasa 2, ruang diskusi, ruang multimedia ruang kepala bidang , bi corner , toilet , lobby

#### **1.6. Metode Perancangan**

Dalam melengkapi dalam penyusunan proposal ini menggunakan metode kuantitatif dimana diantaranya menggunakan beberapa cara yaitu

##### a. Identifikasi

Identifikasi yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan dan melalui internet serta mendokumentasikan langsung hal – hal yang dapat menjadi acuan perancangan

##### b. Wawancara

Wawancara yaitu melaksanakan diskusi dengan pihak perpustakaan seperti staf , kepala pustakawandan pengunjung berupa tanya jawab maupun menanyakan informasi yang dapat menjadi data dari perancangan perpustakaan

##### c. Studi Literatur

Studi literatur yaitu mempelajari bahan perkuliahan maupun buku – buku seperti human dimension maupun data arsitek atau jurnal maupun karya tugas akhir

bertemakan perancangan perpustakaan yang mendukung penulisan laporan dan pengembangan rancangan ulang perpustakaan

Tahap perancangan Dalam tahap perancangan, penulis melakukan beberapa langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Langkah tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Analisis

Melakukan Analisis data yang didapatkan dari berbagai sumber baik data primer maupun sekunder

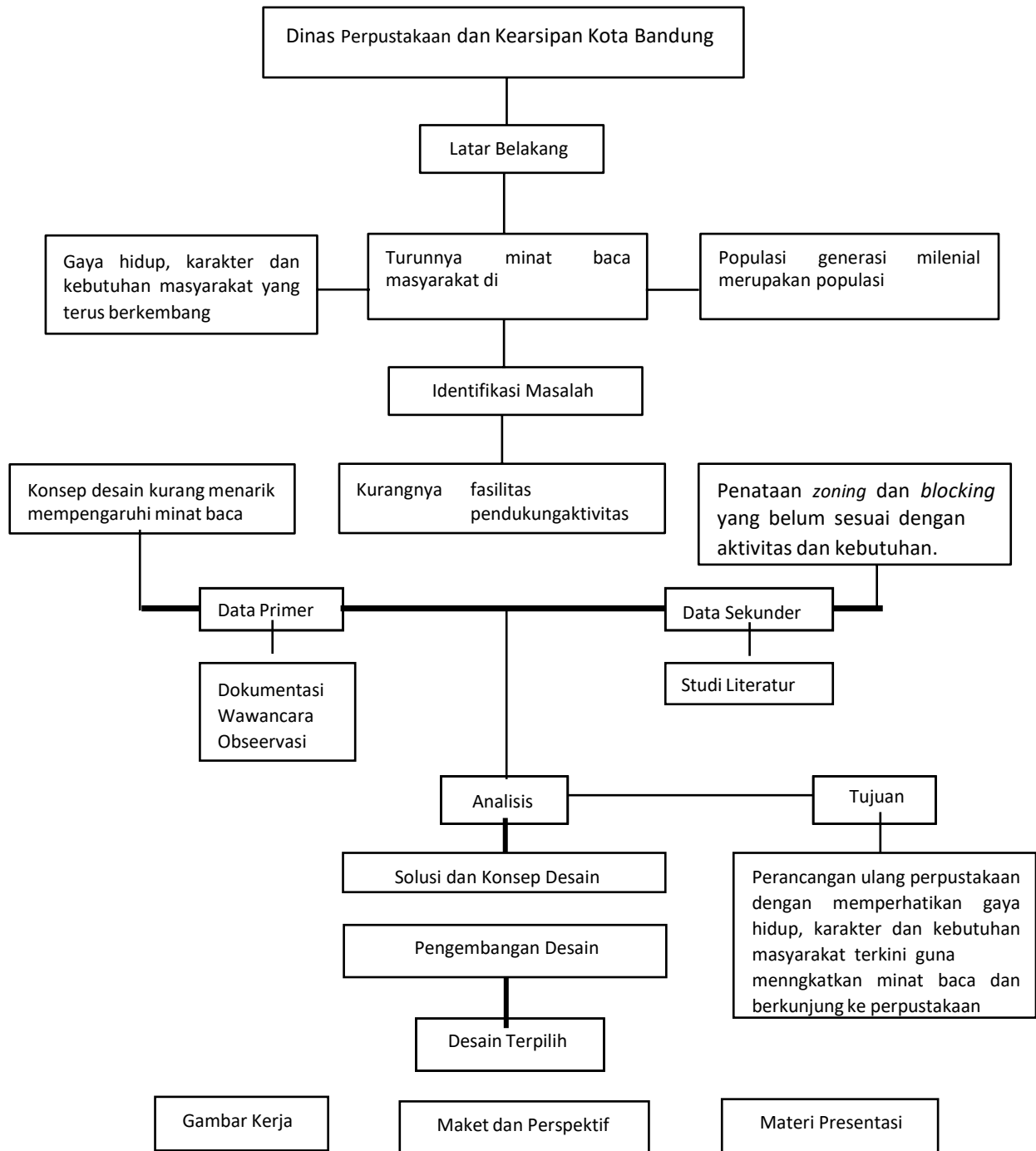
b. Programing

Pada tahap programing penulis memaparkan hasil dari analisis data. Data yang diperoleh akan membentuk kebutuhan dan fasilitas ruang, zoning blocking ruangan, dan sirkulasi ruang berdasarkan pengguna.

c. Konsep

perancangan Setelah itu menentukan konsep perancangan desain perpustakaan. Pada tahap ini konsep terbentuk berdasarkan penyesuaian dari analisis permasalahan pada perpustakaan

## 1.7. Kerangka Berpikir



## **1.8. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai latar belakang dan mengenai hal hal yang berkaitan dengan perancangan serta poin pembahasan berupa identifikasi masalah dan tujuan , perancangan Batasan perancangan metode perancangan dan kerangka perancangan sebagai Langkah Langkah perancangan

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Menjelaskan mengenai beberapa literatur namun berdasarkan standar perancangan perpustakaan umum kabupaten serta teori pendukung yang berasal dari jurnal maupun media massa di internet.

### **BAB III : ANALISIS STUDI BANDING,DESKRIPSI &ANALISIS PROJEK**

Menjelaskan mengenai hasil analisis studi banding serta deskripsi dan analisis proyek perancangan pada bab ini juga terdapat Analisa programming yang merupakan tahap awal perancangan berupa analisis alur aktivitas pengguna analisis kebutuhan ruang dan analisis hubungan antar ruang serta zoning blocking

### **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Mengerjakan tentang tema dan konsep yang di aplikasikan pada perancangan yang terdiri dari konsep oraganisasi ruang konsep sirkulasi dan penataan furniture konsep bentuk ruang, konsep furniture, konsep warna konsep pencahayaan dan penghawaan dan konsep keamanan

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan pada perancangan yang telah dirancang sebagai solusi desain perpustakaan serta terdapat sarana yang di tujukan kepada pihak yang akan membuat perancangan interior perpustakaan umum

### **DAFTAR PUSTAKA**